

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadi fenomena. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata penelitian diartikan sebagai pemeriksaan yang teliti atau penyidikan. Sedangkan kata penyidikan sendiri diartikan sebagai pemeriksaan atau pengusutan, dan kata menyelidiki berarti memeriksa dengan teliti, mengusut dengan cermat atau menelaah (mempelajari) dengan sungguh-sungguh.

Pengertian metode adalah suatu cara atau prosedur untuk mengetahui sesuatu dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Sedangkan menurut sugiyono (2009:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Dengan demikian metode penelitian adalah cara untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan berbagai disiplin ilmu pengetahuan untuk dapat memecahkan, menemukan, mengembangkan dan menguji permasalahan yang diteliti, serta dapat dipertanggungjawabkan hasil dan pembahasannya.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan, memaparkan berbagai fenomena

sosial yang terjadi pada objek penelitian yang sistematis, dan faktual untuk diamati secara mendalam. Analisis kualitatif dalam penelitian ini menggunakan data-data non statistik dan tidak terbatas pada usaha-usaha yang mengungkapkan permasalahan yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2009:215), objek penelitian kualitatif bukan semata-mata pada situasi sosial yang terdiri dari 3 elemen, yaitu ; tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*), tetapi juga bisa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya yang berinteraksi secara sinergis.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian seperti yang diungkapkan Moleong (2006:94) yaitu pertama, menetapkan fokus dengan membatasi studi. Kedua, penepatan fokus berfungsi sebagai pemenuhan kriteria inklusi-ekslusi atau masukan dengan mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh dilapangan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah di Kota Malang berdasarkan Herzberg dalam Slamet (2007: 137), yaitu meliputi :
  1. Kesempatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
  2. Hubungan dengan rekan kerja dan atasan.
  3. Lingkungan kerja.
  4. Pemberian tunjangan pada staf pegawai.
2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai :

a. Faktor Pendukung, meliputi :

1. Kualitas sumberdaya manusia yang memadai.
2. Kejelasan tupoksi yang sudah ada pada masing-masing bidang.
3. Koordinasi dan kerjasama yang baik.

b. Faktor Penghambat, meliputi :

1. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
2. Masih kurangnya motivasi pegawai.

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Adapun yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada aspek kemudahan dalam mengakses informasi dalam mendapatkan data-data yang valid. Dalam hal ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Kota Malang, pemilihan lokasi dikarenakan pada Kota Malang memiliki peran strategis dalam mengelola kepegawaian, dan juga peneliti ingin mengetahui seberapa jauh pemerintah daerah dalam memotivasi pegawai untuk pencapaian tujuan yang telah menjadi tujuan bersama secara maksimal. Maka dari itu sangatlah penting untuk meneliti suatu kinerja yang akan dideskripsikan melalui aspek peran pemerintah daerah dalam memotivasi para pegawai.

Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian merupakan tempat atau lokasi yang akan dijadikan sebagai objek tempat untuk memperoleh data dan informasi secara langsung yang digunakan untuk

menjawab bagaimana Upaya Pemerintah Daerah Kota Malang dalam meningkatkan motivasi kerja dan apa saja permasalahan sesuai dengan fokus yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi situs penelitian yaitu Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang, pemilihan situs dikarenakan Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang yang memiliki peran strategis dalam mengelola kepegawaian, dan juga peneliti ingin mengetahui seberapa jauh pemerintah daerah dalam memotivasi pegawai untuk pencapaian tujuan yang telah menjadi tujuan bersama secara maksimal. Secara umum adanya kesesuaian situs penelitian ini dengan substansi mampu memberikan *entry* baik berupa data, interaksi, instansi, substansi yang sesuai dengan kebutuhan deskripsi mendalam.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Guna mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka harus ditunjang dengan data lapangan yang akurat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data-data tersebut di dapatkan dari menggali sumber-sumber yang terlibat atau berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Sugiyono (2014:219) mengatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan; selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan

memberikan data lebih lengkap. Sehubungan dengan hal tersebut, sehingga dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (narasumber) baik perorangan ataupun individu yang memiliki hubungan langsung dengan masalah yang sedang diteliti. Data primer ini bisa didapat melalui pengamatan ataupun melakukan wawancara dengan informan dalam organisasi yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada :

1. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang.
2. Bidang Pengembangan kompetensi dan fasilitasi profesi.
3. Bidang penilaian kinerja dan penghargaan.
4. Bagian umum dan sekretariat pegawai.

#### 5. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan dan diusahakan sendiri oleh peneliti. Dalam data sekunder ini berisi dokumen-dokumen atau laporan-laporan, catatan-catatan resmi dan data pendukung lainnya yang dapat mendukung data primer.

Sumber data tersebut akan dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan sumber-sumber sebagai berikut

1. Informan, peneliti dalam menentukan informan melalui prariset, subjek penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti menetapkan informan sesuai bidangnya dan jumlah informan sesuai

dengan kebutuhan. Kemudian untuk mendapatkan informan selanjutnya, peneliti meminta kepada informan awal untuk menentukan siapa saja faktor selanjutnya yang kompeten dan bisa memberikan informasi sesuai fokus penelitian. informan dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 1. Nama Informan Wawancara**

No	Nama	Waktu Interview
1	Bapak Dr. Ferry Andriono ST.M.Si. selaku Kepala Subbidang Pendidikan dan Pelatihan Bidang Pengembangan Kompetensi dan Fasilitasi Profesi	Tanggal 5 Mei 2017, pukul 09.50 WIB
2	Ibu Ika Cahyani S.Sos selaku pengadministrasian umum	Tanggal 5 Mei 2017, pukul 10.20 WIB
3	Bapak Wahyu Ariyanto S.STP selaku Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat	Tanggal 5 Mei 2017, pukul 11.00 WIB
4	Ibu Ir. Roos Asri Ratna W, M.AP selaku Kepala Subbidang Penghargaan dan Disiplin Bidang Penilaian Kinerja dan Penghargaan	Tanggal 5 Mei 2017, pukul 13.45 WIB
5	Ibu Sri Atika Widowati S.H., M.M. selaku Kepala Bidang Penilaian Kinerja dan Penghargaan	Tanggal 5 Mei 2017, pukul 14.25 WIB
6	Ibu DS selaku Pegawai Badan kepegawaian Daerah Kota Malang	Tanggal 6 Mei 2017, pukul 10.00 WIB

*Sumber : Diperoleh Peneliti, Tahun 2017*

- Peristiwa atau Aktivitas, data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan peneliti terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa

mengetahui proses bagaimana upaya pemerintah daerah Dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan *cross check* terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subjek yang diteliti.

3. Dokumen, yaitu sumber data yang berasal dari bahan-bahan tertulis berupa dokumen maupun arsip yang tersedia dan memiliki relevansi dengan fokus Penelitian. Dokumen ini berhubungan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai, serta data yang berhubungan dengan profil lokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dalam rangka melengkapi informasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data ini digunakan untuk menyaring informasi yang diperlukan dan merupakan salah satu angka penting dalam penelitian. Menurut Arikunto (2002:197) menerangkan teknik pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka (*face to face*) secara langsung dengan cara berdialog dan

tanya jawab, baik dengan informan atau dengan pihak-pihak yang terkait lainnya.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai objek penelitian, terutama yang berkaitan dengan peran pemerintah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lingkungan Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang mengenai peran pemerintah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencari, mencatat serta mempelajari data dari sejumlah arsip maupun dokumen resmi yang ada di lokasi penelitian yang dianggap penting dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa arsip maupun dokumen resmi dari Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang yang relevan dengan fokus penelitian yaitu peran pemerintah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat maupun fasilitas yang dibutuhkan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data dan untuk mempermudah



dalam penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang baik, cermat, lengkap dan sistematis serta mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

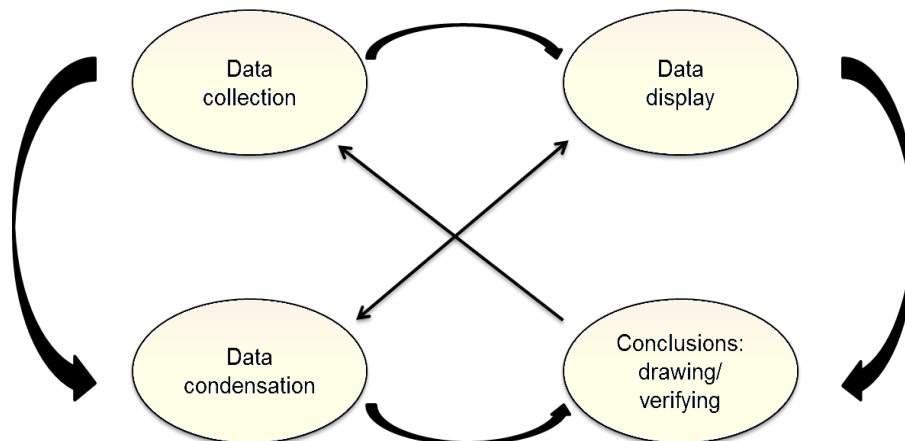
1. Peneliti sendiri sebagai sarana untuk memperoleh informasi. Peneliti bertindak selaku instrument penelitian karena ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.
2. Pedoman wawancara, dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mempermudah proses wawancara. Pedoman wawancara berisi serangkaian pertanyaan yang akan diajukan, sehingga dapat digunakan sebagai petunjuk dan mengarahkan peneliti dalam pencarian data.
3. Terdapat perangkat penunjang lain berupa alat perekam, alat tulis dan buku catatan yang dipergunakan untuk memperoleh data dari lokasi penelitian.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah tahap yang sangat menentukan dalam keseluruhan penelitian, hal ini karena analisis data menyangkup kekuatan analisis dan kemampuan dalam mendeskripsikan data situasi, peristiwa, dan konsepsi yang merupakan bagian dari objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data digunakan ketika pengumpulan data sedang berlangsung, dan ketika pengumpulan data telah dilakukan dalam suatu periode tertentu. Analisis data model interaktif (*interactive of*

*analysis*) yang terdiri dari tiga komponen analisis, seperti yang terdapat dalam sumber berikut ini:

**Gambar 1. Komponen Analisis Data Model Interaktif**



Sumber: Miles, Huberman dan saldana (2014:14)

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berperanserta, sedangkan metode noninteraktif meliputi observasi tak berperanserta, tehnik kuesioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berperan.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dengan cara wawancara/ interview dengan pegawai tentang bagaimana upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan motivasi. Dan juga mencatat dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ini merupakan salah satu komponen dimana bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu yang terdapat di dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan melalui catatan hasil wawancara pegawai, tabel, dan dokumentasi yang berkaitan dengan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai.

c. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data merupakan salah satu instrumen di dalam penelitian dimana peneliti melakukan pencatatan semua data yang di dapatnya di lapangan kemudian peneliti memilih data dari hasil penelitian tersebut untuk di rangkum menjadi suatu data yang lebih ringkas dan membuat data kita semakin kuat atau valid.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh berbagai macam data seperti catatan hasil wawancara dan fenomena yang terjadi di lapangan, Yang mana peneliti akan merangkum, memfokuskan dan memilih hasil data tersebut yang sesuai dengan topik yaitu upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai.

d. *Conclusions: Drawing / Verifying* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan salah satu tahap dimana peneliti menarik kesimpulan dari sumber-sumber data dan informasi yang telah di catat, di kumpulkan dan dirangkum.

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan, seperti hasil wawancara dan fenomena yang terjadi di lapangan. Dengan demikian peneliti dapat menjawab pokok permasalahan yang ada pada rumusan masalah penelitian.